



**PERBANDINGAN REAKSI INVESTOR PADA INDUSTRI BERESIKO  
RENDAH DAN BERESIKO TINGGI SEBELUM DAN SELAMA MASA  
PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh

**MUNIFAJRI DWI NURMANTO**

**NPM. 21701082168**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
MALANG**

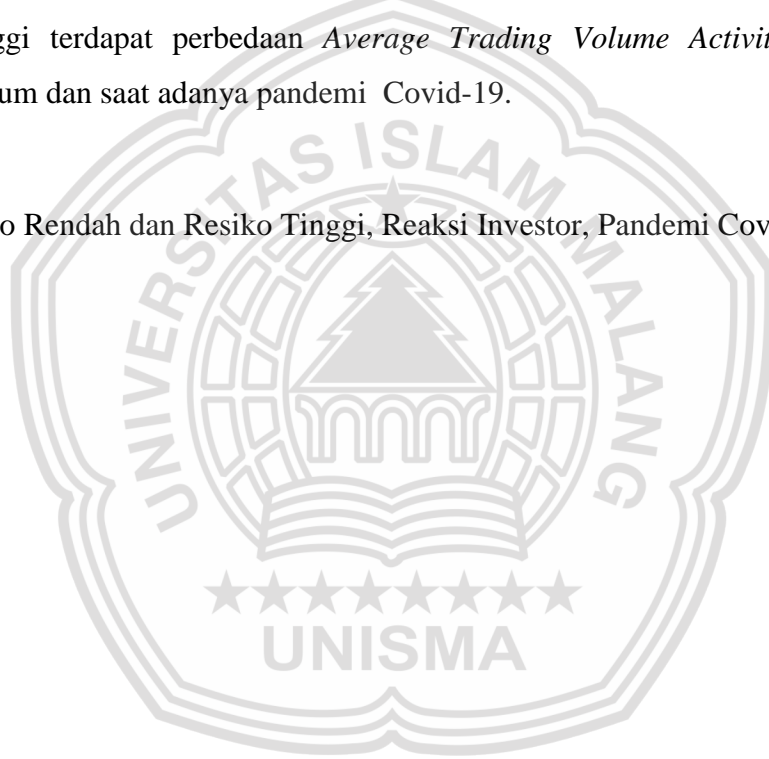
**2021**



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan *Average Trading Volume Activity* dan *Average abnormal return* saham pada industri beresiko rendah dan industri beresiko tinggi sebelum dan saat adanya pandemi Covid-19. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan yang dijadikan sampel pada tahun 2019 hingga 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis data, statistik deskriptif, uji normalitas data yang menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* serta uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada industri beresiko rendah tidak terdapat perbedaan *Average Trading Volume Activity* dan *Average abnormal return* serta pada industri beresiko tinggi terdapat perbedaan *Average Trading Volume Activity* dan *Average abnormal return* sebelum dan saat adanya pandemi Covid-19.

**Kunci :** Industri Resiko Rendah dan Resiko Tinggi, Reaksi Investor, Pandemi Covid-19

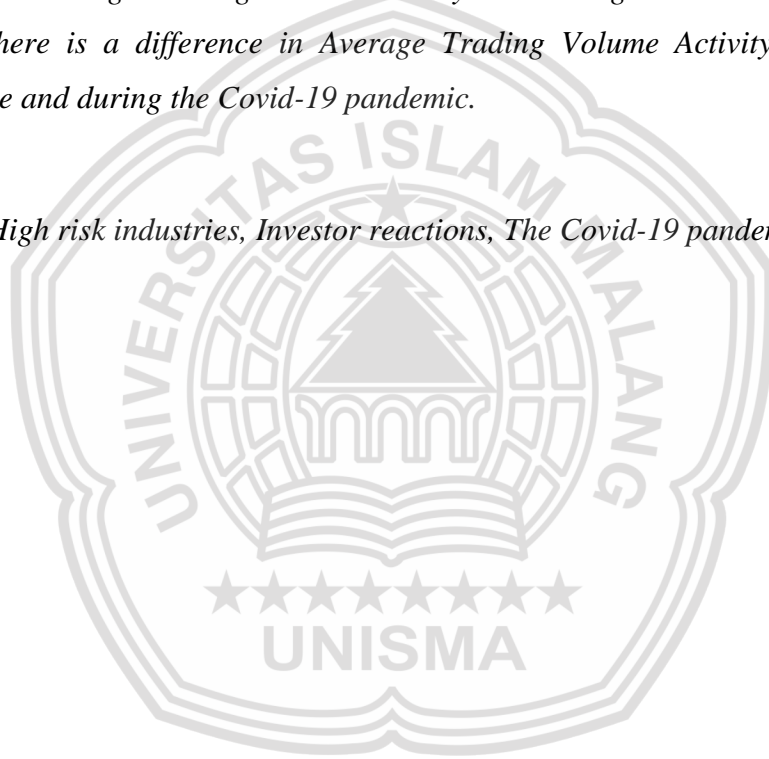




## ABSTRACT

*The purpose of this study is to analyze the difference between Average Trading Volume Activity and Average abnormal return of stocks in low-risk industries and high-risk industries before and during the Covid-19 pandemic. The population in this study is manufacturing industry companies registered in Bursa Efek Indonesia (BEI) in 2019-2021. The samples in this study were 30 companies that were sampled in 2019 to 2021. The research methods used are data analysis methods, descriptive statistics, data normality tests using kolomogorov-smirnov tests as well as hypothesis tests using paired sample t-test. The results showed that in low-risk industries there is no difference in Average Trading Volume Activity and Average abnormal return and in high-risk industries there is a difference in Average Trading Volume Activity and Average abnormal return before and during the Covid-19 pandemic.*

**Keywords :***Low and High risk industries, Investor reactions, The Covid-19 pandemic*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Reaksi investor adalah perilaku investor ketika menerima informasi tertentu yang dapat terlihat dalam aktivitas pasar modal. Investor dipengaruhi oleh berbagai hal yang diyakini dalam pengambilan keputusan investasi. Kepercayaan ini berkaitan dengan informasi yang diterima oleh investor. Informasi ini dapat berasal dari laporan keuangan, laporan analisis dan laporan mengenai keadaan lingkungan yang berasal dari majalah atau surat kabar. Menurut Jogiyanto, (2015) setiap informasi yang diterima investor akan menimbulkan ekspektasi atas *return* dari investasi yang dilakukan. Reaksi investor dapat diukur dengan menggunakan *Abnormal Return* (AR) dan *Trading Volume Activity* (TVA).

Investor merupakan salah satu pihak yang berkontribusi dalam keberlangsungan suatu perusahaan. Peristiwa ekonomi maupun peristiwa non ekonomi dapat mempengaruhi investor mengambil keputusan dalam investasi, karena suatu peristiwa dapat memuat data informasi yang diharapkan oleh investor (Liwe et al., 2018). Investor dapat melakukan kegiatan perdagangan saham di pasar modal yang merupakan bagian dari kegiatan ekonomi, yang tidak terlepas dari pengaruh suatu peristiwa. Semakin besar peran pasar modal dalam aktivitas ekonomi, semakin sensitif pasar bereaksi terhadap peristiwa di sekitarnya. Pasalnya, kondisi perekonomian suatu negara mempengaruhi harga saham dan kestabilan transaksi di pasar modal.

Investor berharap mendapatkan kompensasi berupa dividen dan keuntungan *capital gain* dengan membeli saham. Selain menghasilkan uang, investor juga harus berani dalam menghadapi risiko. Risiko merupakan faktor penting dalam penilaian seorang investor.

Investor yang mengambil keputusan melihat risiko dan *return* sebagai dasar untuk berinvestasi pada perusahaan tertentu. Menurut Idroes, (2008) risiko adalah bahaya sekaligus peluang. Disebut bahaya karena risiko adalah kemungkinan dari suatu ancaman atau tindakan atau peristiwa. Dampak tersebut bertentangan dengan tujuan yang ingin dicapai dan disebut sebagai risiko peluang, karena risiko merupakan sisi lain dari peluang untuk mencapai tujuan. Ukuran statistik standar deviasi biasanya digunakan untuk mengukur risiko. Semakin besar standar deviasi suatu distribusi laba, maka semakin tinggi pula risiko investasinya (Husnan, 2012:192 dalam Polakitan, 2015).

Risiko merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam analisis investasi, karena setiap pilihan investasi selalu mengandung risiko dan risiko mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh pemodal dalam investasinya (Jogiyanto, 2017). Oleh sebab itu suatu industri wajib mempunyai campuran keputusan dalam melaksanakan investasi, keputusan ini mempengaruhi nilai industri lewat pengaruhnya pada aspek tingkat keuntungan yang diharapkan serta tingkat resiko, sebab tingkatan keuntungan untuk para pemegang saham bersifat tidak tentu, sehingga butuh dipertimbangkan.

Menurut Ahdiat, (2020), Kegiatan usaha risiko tinggi adalah kegiatan usaha yang berdampak kepada kesehatan (*health*), keselamatan (*safety*), lingkungan (*environment*), serta kegiatan pengelolaan sumber daya alam (SDA). Perusahaan yang termasuk dalam industri beresiko tinggi apabila dilihat dari lingkungan kerjanya, misalnya pabrik semen, industri pertambangan, dan industri dasar dan kimia.

Industri beresiko rendah yaitu kegiatan usaha yang tidak terlalu berdampak kepada kesehatan, keselamatan, lingkungan serta kegiatan pengelolaan sumberdaya alam (SDA).

Perusahaan yang termasuk dalam industri beresiko rendah dilihat dari lingkungan kerjanya, misalnya industri perdagangan, jasa dan investasi.

Berbeda menurut Taures, (2011) industri beresiko tinggi atau rendah bisa dilihat dari kemampuan perusahaan menggunakan *leverage* dalam membiayai investasi.

Menurut undang-undang No. 3 Tahun 2014 tentang perindustrian, yang menyebutkan bahwa perindustrian adalah tatanan dan segala kegiatan yang bertalian dengan kegiatan industri. Dan pengertian industri sendiri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri.

Industri yang sedang berkembang sekarang terkena dampak dengan fenomena yang terjadi pada tahun 2019, yang mana pada tahun 2019 terjadi peristiwa kemunculan virus baru bernama Covid-19 menggemparkan dunia. Covid-19 yang biasa dikenal sebagai nama virus corona dan muncul untuk pertama kalinya di Wuhan-Cina. Covid-19 dapat menginfeksi sistem pernafasan dan bisa menyebar dari orang ke orang. Virus corona dilaporkan terjadi di lebih dari setengah negara China. Di dunia Lebih dari 113.000 orang telah terinfeksi virus corona dan lebih dari 4.000 telah meninggal karena penyakit Covid-19. Di Indonesia, kasus pertama virus corona terjadi pada awal bulan maret lalu. Bahwa yang disampaikan oleh Presiden Indonesia Joko Widodo dalam pidato yang disampaikan di Istana Kepresidenan Jakarta pada tanggal 2 maret 2020. Jokowi menyebut dua orang dinyatakan positif virus corona dan terinfeksi oleh warga Jepang yang datang ke Indonesia. Media internasional merilis pemberitaan soal konfirmasi tersebut. Kementerian kesehatan menyatakan kasus virus corona sebagai kejadian luar biasa (KLB) pada 3 Maret 2020. Menurut organisasi kesehatan dunia, Covid-19 adalah Penyakit menular yang disebabkan



oleh virus corona, virus corona merupakan kelompok yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia (Sambuari et al., 2020)

Munculnya virus korona dapat melumpuhkan semua aspek negeri "tirai bambu" tersebut. Perekonomian negara juga mengalami gangguan dan mempengaruhi negara-negara lain di Asia Tenggara dan bahkan dunia. Akibat virus ini, banyak investor asing yang menjual sahamnya akibat kepanikan tersebut, pasar modal asing mengalami penurunan yang drastis. Bursa Asia juga ikut bereaksi terhadap insiden ini. Tidak hanya di Asia, Amerika Serikat dan Eropa juga terjadi penurunan. *Asian Development Bank* (ADB) memperkirakan wabah virus corona akan menimbulkan kerugian ekonomi global sebesar 347 milyar dollar AS atau setara dengan Rp. 4,944 triliun. Virus corona pasti akan berdampak pada industri dalam perekonomian Indonesia, di mana aliran modal keluar (*capital outflow*) di pasar saham meningkat sebanyak Rp. 980 miliar.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk melihat peristiwa ekonomi dan non ekonomi di Indonesia yang terkait dengan reaksi investor. Rofiah et al., (2019) "Reaksi Investor Terhadap Isu Pencabutan DMO Dan Melemahnya Kurs Rupiah" hasil penelitian menemukan terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah dikeluarkannya *domestic market obligation* (DMO) namun tidak terdapat perbedaan aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah dikeluarkannya *domestic market obligation* (DMO). Sambuari et al., (2020) melakukan penelitian tentang "Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Virus Corona (Covid-19) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" hasil penelitian menemukan bahwa peristiwa ini tidak mengandung informasi yang menyebabkan pasar tidak bereaksi. Pada hasil uji gabungan



*abnormal return* dan uji gabungan *market capitalization* diperoleh hasil yang tidak signifikan.

Perubahan harga saham dapat dilihat pada *abnormal return* saham dan volume perdagangan saham perusahaan. *Abnormal return* adalah selisih antara *return* aktual dibandingkan dengan *return* yang diharapkan (Jogiyanto, 2010). Terjadinya kenaikan *return* merupakan reaksi positif dari pasar, yang ditunjukkan dengan perubahan harga yang bersangkutan. Reaksi ini diukur dengan menggunakan *abnormal return* (Budiman & Supatmi, 2009). Jika pengumuman tersebut mengandung informasi, pasar akan menunjukkan perubahan harga, reaksi pasar yang menunjukkan perubahan harga dapat diukur dengan *abnormal return* saham (Budiman & Supatmi, 2009). Volume perdagangan saham merupakan indikator yang digunakan untuk menunjukkan minat investor terhadap saham. Semakin besar volume perdagangan, maka semakin sering saham tersebut diperdagangkan (Budiman & Supatmi, 2009) dan volume perdagangan saham digunakan untuk mengukur apakah investor melihat pengumuman tersebut sebagai sinyal positif atau negatif, artinya apakah informasi tersebut membuat keputusan perdagangan di atas perdagangan normal (Savitri, 2001 dalam Budiman & Supatmi, 2009).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Perbandingan Reaksi Investor Pada Industri Beresiko Rendah Dan Beresiko Tinggi Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan *Average Trading Volume Activity* saham pada industri beresiko rendah sebelum dan saat adanya Covid-19?

2. Apakah terdapat perbedaan *Average abnormal return* saham pada industri beresiko rendah sebelum dan saat adanya Covid-19?
3. Apakah terdapat perbedaan *Average Trading Volume Activity* saham pada industri beresiko tinggi sebelum dan saat adanya Covid-19?
4. Apakah terdapat perbedaan *Average abnormal return* saham pada industri beresiko tinggi sebelum dan saat adanya Covid-19?

### 1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan *Average Trading Volume Activity* saham pada industri beresiko rendah sebelum dan saat adanya Covid-19
2. Untuk mengetahui perbedaan *Average abnormal return* saham pada industri beresiko rendah sebelum dan saat adanya Covid-19
3. Untuk mengetahui perbedaan *Average Trading Volume Activity* saham pada industri beresiko tinggi sebelum dan saat adanya Covid-19
4. Untuk mengetahui perbedaan *Average abnormal return* saham pada industri beresiko tinggi sebelum dan saat adanya Covid-19

### 1.4. Manfaat Penelitian

#### 1.4.1. Manfaat Teoritis

Dapat memberi wawasan pembaca untuk menempuh mata kuliah pasar uang & pasar modal (PUPM), audit keuangan dan akuntansi internasional dengan melihat sebuah peristiwa tersebut terhadap saham saat pandemi covid-19 di indonesia maupun negara-negara lainnya serta dapat menjadi pedoman bagi pengembangan peneliti selanjutnya.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sarana informasi dan pertimbangan dalam keputusan berinvestasi dengan memperhatikan perkembangan industri beresiko rendah dan industri beresiko tinggi sebelum dan selama pandemi Covid-19 agar mendapatkan keuntungan dari investasi yang dilakukan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat diharapkan bisa menjadi masukan dan informasi bagi perusahaan industri dalam menganalisa reaksi investor pada industri beresiko rendah dan industri beresiko tinggi sebelum dan selama pandemi Covid-19.

c. Industri Sekuritas

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi bagi industri sekuritas untuk mengetahui reaksi investor di industri beresiko rendah dan industri beresiko tinggi sebelum dan selama pandemi Covid-19.

d. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan bagi pemerintah dalam membuat suatu kebijakan untuk kemajuan Negara mengenai dampak Covid-19 dalam Negeri mengenai reaksi investor dalam industri beresiko rendah dan industri beresiko tinggi.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan *Average Trading Volume Activity* dan *Average abnormal return* saham pada industri beresiko rendah dan industri beresiko tinggi sebelum dan saat adanya pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan *Average Trading Volume Activity* saham pada industri beresiko rendah sebelum dan saat adanya pandemi Covid-19
2. Tidak terdapat perbedaan *Average Abnormal Return* saham pada industri beresiko rendah sebelum dan saat adanya pandemi Covid-19
3. Terdapat perbedaan *Average Trading Volume Activity* saham pada industri beresiko tinggi sebelum dan saat adanya pandemi Covid-19
4. Terdapat perbedaan *Average Abnormal Return* saham pada industri beresiko tinggi sebelum dan saat adanya pandemi Covid-19

#### 5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan uji *Paired Sample t-Test* dalam menguji hipotesis

2. Penelitian ini menggunakan data periodik bulanan dari harga jual saham dalam menentukan *Average Trading Volume Activity* dan *Average Abnormal Return*.

### 5.3 Saran

Berdasarkan dari simpulan dan keterbatasan di atas, maka dapat diambil saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya penelitian lanjutan guna membuktikan penelitian yang serupa dengan lebih terperinci dan menggunakan uji tambahan lainnya selain uji *Paired Sample t-Test* dalam menguji hipotesis, sehingga dapat meningkatkan hasil akurasi data yang lebih baik.
2. Perlu adanya penggunaan data periodik *Average Trading Volume Activity* dan *Average Abnormal Return* dengan periode harian, sehingga dapat menghasilkan perbedaan pengaruh yang lebih signifikan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahdiat, A. (2020). *Kemenkeu Bahas Omnibus Law: Usaha Risiko Rendah Tak Perlu Izin*. Kbr.Id. [https://kbr.id/nasional/01-2020/kemenkeu\\_bahas\\_omnibus\\_law\\_\\_usaha\\_risiko\\_rendah\\_tak\\_perlu\\_izin/102032.html](https://kbr.id/nasional/01-2020/kemenkeu_bahas_omnibus_law__usaha_risiko_rendah_tak_perlu_izin/102032.html)
- Bahri, M. D. (2010). *Kamus Ilmiah Populer*. Arkola Offset.
- Bahtera, N. T. (2017). Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Pergantian Chief Executive Officer (CEO). *The Indonesian Journal of Applied Business, 1(1)*, 14–29.
- Brigham, F. E., & Houston. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 11. Ahli bahasa: Ali Akbar yulianto. *Jakarta: Selemba Empat*.
- Budiman, F., & Supatmi. (2009). Pengaruh Pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) Terhadap Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan ISRA Periode 2005-2008). *Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang*.
- Elad, F. L. (2017). Event Study on the Reaction of Stock Return of Acquisition News. *International Finance Banking Journal, 4(1)*.
- Elmira Siska, & Desy Arigawati. (2020). REAKSI RAMADHAN EFFECT TERHADAP SAHAM PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI INDONESIA. *Journal of Applied Business and Economics (JABE), 6*.
- Erni Alfisah. (2020). Reaksi Pasar Modal Indonesia Sebelum dan Sesudah Pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi XVI pada Saham Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen, 4*.
- fahmi, irham. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*". Bandung : Alfabeta. Alfabeta.
- García-Meca, E., & Palacio, J. C. (2018). Board Composition and Firm Reputation: The Role of Business Experts, Support Specialists and Community Influentials. *BRQ Business Research Quarterly*.
- Halim, A. (2007). *Manajemen Keuangan*. Ghalia Indonesia.
- Husnan, S. (2009). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas Ed: 4*. In *Yogyakarta (ID): Penerbit dan Percetakan UPP STIM YKPN*.
- idroes, fery. (2008). *MANAJEMEN RESIKO PERBANKAN*. Rajagrafindo



Persada.

Jogiyanto. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis* (ke empat). BPFE.

Jogiyanto. (2015a). “*Teori Portofolio dan Analisis Ivestasi Edisi Kedelapan.*” BPFE.

Jogiyanto. (2018). *Studi Peristiwa: Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa.* BPFE.

Jogiyanto, H. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (edisi kelima).* BPFE.

Jogiyanto, H. (2015b). *Teori portofolio dan analisis investasi (edisi Kesepuluh).* In Yogyakarta: BPFE.

Jogiyanto, H. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi (edisi Kesebelas).* In Yogyakarta: BPFE.

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Pert). PT. Rajagrafindo Persada.

Khoiriah, M., Amin, moh, & Kartikasari, A. f. (2020). Pengaruh Sebelum dan Saat Adanya Pandemi Covid-19 Terhadap Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020. *E-Jra*, 09(02), 47–57.

Liwe, Ch. T. ., Tommy, P., & Maramis, J. B. (2018). Reaksi Investor dalam Pasar Modal atas Peristiwa Menguatnya Kurs Dolar Amerika Seikat Terhadap Nilai Tukar Rupiah pada 26 Agustus 2015. *Jurnal EMBA*.

Panjaitan, A. J. G. (2013). Pengaruh Right Issue Terhadap Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi: Universitas Sumatera Utara, Medan*.

Pasaribu, R. B. (2010). Pemilihan Model Asset Pricing. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 21.

Polakitan, C. D. (2015). Analisis Komparasi Risiko Saham LQ 45 Dan Non LQ 45 Pada Beberapa Sub Sektor Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 61–72.

Purbowati, R. (2008). Pengaruh Variabel-Variabel Determinan Terhadap Audit Delay dan Dampaknya Pada Reaksi Investor. *Tesis. Program Pasca Sarjana. Fakultas Ekonomi. Universitas Brawijaya*.

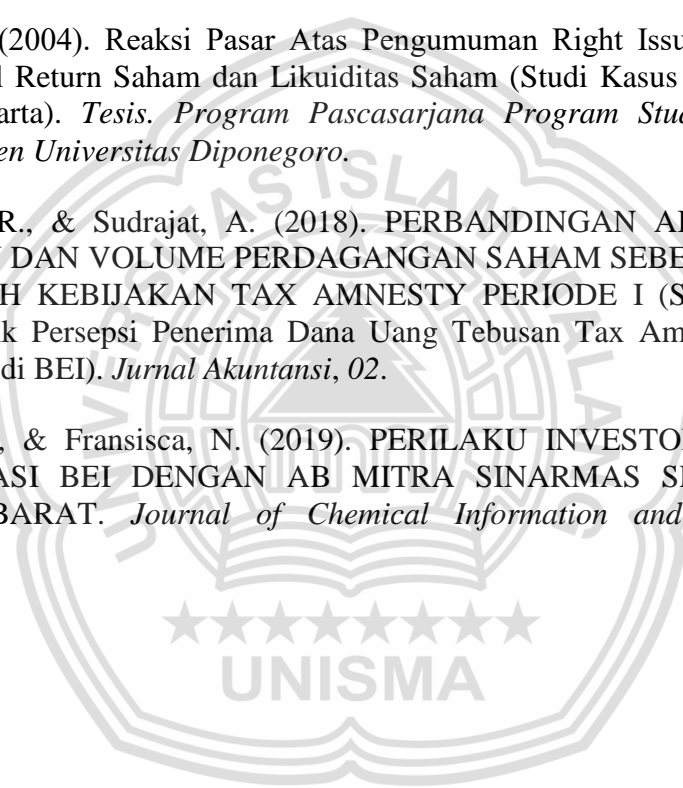
Rachbini, D. J. (2008). *Arsitektur Hukum Investasi Indonesia*. PT. Indeks.



- Rajabi, R., M, M., & M, K. (2014). Board of Directors' Characteristics and the Stock Return Evidence from Tehran Stock Exchange (TSE). *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*(66), 78–92.
- Rofiah, S., Maslichah, & Mawardi, M. C. (2019). Reaksi Investor Terhadap Isu Pencabutan Dmo Dan Melemahnya Kurs Rupiah. *E-JRA Universitas Islam Malang*, 08(01), 1–13.
- Sambuari, I. B., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Virus Corona (Covid-19) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (Jmbi Unsrat)*, 7(3), 407–415.
- Sari Fala, D. Y. A., Santoso, S. I., & Amanda, A. (2018). Analisis Perbandingan Reaksi Investor Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA). *Al-Buhuts*, 14(02), 123–143. <https://doi.org/10.30603/ab.v14i01.468>
- Sholihin, A. I. (2010). *Buku Pintar Ekonomi Islam*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Siti Choriliyah, Himawan Arif Sutanto, & Dwi Suryanto Hidayat. (2016). REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PENURUNAN HARGA BAHAN BAKAR MINYAK (BBM) ATAS SAHAM SEKTOR INDUSTRI TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA. *Journal of Economic Education*.
- Suardi, D. (2015). *Pengaruh Pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Award*.
- Subagyo, A. (2007). *Studi Kelayakan Teori dan Aplikasi*. PT. Gramedia Jakarta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D). In *Metodelogi Penelitian*.
- Sunariyah. (2010). Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Edisi Keenam). In *Yogyakarta: UPP STIM YKPN*.
- Sunur, I. . (2006). *Pengaruh Peristiwa Presiden Republik Indonesia Terhadap Return Dan Trding Volume Activity*.
- Tandelilin, E. (2010a). Bab 1 Pengertian Investasi. In *Portofolio dan Investasi, Teori dan Aplikasi*.
- Tandelilin, E. (2010b). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (Edisi Pert).

Kanisius.

- Taures, N. (2011). Analisis Hubungan antara Karakteristik Perusahaan dengan Pengungkapan Risiko (Studi Empiris pada Laporan Tahunan Perusahaan-Perusahaan Nonkeuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009). *Skripsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Diponegoro.*
- Wibowo, A. (2017). REAKSI INVESTOR PASAR MODAL INDONESIA TERHADAP PAKET KEBIJAKAN EKONOMI TAHAP I JOKOWI-JK (Studi pada Saham LQ 45 Periode Agustus 2015-Februari 2016). *Media Ekonomi Dan Manajemen, 32(1).*
- Wismar'ain, D. (2004). Reaksi Pasar Atas Pengumuman Right Issue Terhadap Abnormal Return Saham dan Likuiditas Saham (Studi Kasus Pada Bursa Efek Jakarta). *Tesis. Program Pascasarjana Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro.*
- Wulandari, W. R., & Sudrajat, A. (2018). PERBANDINGAN ABNORMAL RETURN DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH KEBIJAKAN TAX AMNESTY PERIODE I (Study Kasus Pada Bank Persepsi Penerima Dana Uang Tebusan Tax Amnesty Yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi, 02.*
- Zaniarti, S., Ida, & Fransisca, N. (2019). PERILAKU INVESTOR GALERI INVESTASI BEI DENGAN AB MITRA SINARMAS SEKURITAS JAWA BARAT. *Journal of Chemical Information and Modeling.*





University of Islam Malang  
**REPOSITORY**



Hak Cipta Milik UNISMA